

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, S. (2021). Totem, Ritual dan Kesadaran Kolektif: Kajian Teoritik Terhadap Pemikiran Keagamaan Emile Durkheim. *Journal of Religious Studies*, II(2), 153-161.
- Ali, R., Syarif, S., & Nasruddin. (2022). Makna Simbolik Tradisi "Maccera Ase". *Jurnal Agama dan MAsyarakat*, VI, 40-50.
- Amini, A., & Dora, N. (2023). Tradisi "Muncang Kuta" Sebagai Wujud Penghormatan Kepada Leluhur Di Dusun Iii Namorindang Desa Mbaruai Kec.Sebiru-Biru, Kab.Deli Serdang. *Jurnal Pendidikan & Pengajaran*, I(2), 59-68.
- Anggrianti, A., Praptantya, D., & Batuallo, I. (2023). Balala' Tahutn : Tradisi Meminta Perlindungan Kepada Roh Leluhur Dayak Kanayatn. *Jurnal Antropologi*, IV(2), 24-36.
- Anwar, S. (2020). Pengobatan Tradisional Perspektif Antropologi Kesehatan. *Tawshiyah*, XV(1), 1-13.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Islam*, I(2), 1-9.
- Cristy, S., Chunliu, L., & Mulyadi. (2024). Makanan Tradisional Batak Toba : Kajian Metabahasa Semantik Alami. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*, XIV(1), 411-425.
- Dena, F., & Gunawan. (2023). Pemaknaan Tari Ronggeng Sebagai Antisipasi Bencana Alam Oleh Masyarakat Dukuh Jumbleng Desa Kemiri Barat Kecamatan Subah Kabupaten Batang. *Solidarity*, XII(2), 379-396.
- Harsana, M., Baiquni, Harmayani, E., & Widyaningsih, Y. (2018). Potensi Makanan Tradisional Kue Kolombeng Sebagai Daya Tarik Wisata di Daerah Yogyakarta. *HEJ (Home Economics Journal)*, I(2), 40-47.
- Hastiningsih, W., & Sari, A. (2022). Potensi Gandik sebagai Makanan Tradisional di Upacara Dukutan Karanganyar. *Jurnal Manajemen Perhotelan dan Pariwisata*, V(2), 523-530.

- Hibur, Y., Sanjaya, D., & Sunu, G. (2022). Kepercayaan Masyarakat Terhadap Upacara adat Teing Hang Bagi Para Leluhur di Desa Golo, Kecamatan Cibai, Kabupaten Manggarai (Studi Kasus di Desa Golo, Kecamatan Cibai, Kabupaten Manggarai). *Jurnal Media Komunikasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, IV(1), 58-70.
- Indrati, R., & Gardjito, M. (2014). Pendidikan Konsumsi Pangan : Aspek Pengolahan dan Keamanan. Jakarta: Kencana.
- Ismail, & M.Dyah, M. (2023). Eksplorasi Makanan Khas Tradisional Kabupaten Enrekang. *Maspul Journal of Community Empowerment*, V(1), 1-12.
- Julianus, S., Devung, S., & Samdirgawijaya, W. (2021). Tradisi Penyembuhan Orang Sakit Melalui Upacara Belian dan Perbandingannya dengan Sakramen Pengurapan Orang Sakit. *Jurnal Kateketik Pastoral*, V(1), 34-51.
- Koentjaraningrat. (2014). Sejarah Teori Antropologi I. Jakarta: UI-Press.
- Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal). Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat.
- Nessy, & Rokhim, N. (2019). Upacara Ritual Belient Senitiu Dayak Benuaq di Kampung Ponak Kecamatan Siluq Ngurai Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur. *XVIII*(2), 157-170.
- Riady, A. (2021). Agama dan Kebudayaan Masyarakat Perspektif Clifford Geertz. *Jurnal Sosiologi Agama Indonesia*, II(1), 13-22.
- Sentia, E., Widiono, S., & Andani, A. (2022). Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Makanan Tradisional Suku Serawai di Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan. *Jurnal Komunikasi dan Penyuluhan Pertanian*, III(1), 1-12.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyaningsih, C., & Badraningsih. (2017). Makna Simbolik Makanan Pada Upacara Tradisional Pager Bumi Rebo Wekasan di Dusun Pulesari, Sleman. *Jurnal Student Pendidikan*, 2(1).
- Sutarto, D. (2020). Sistem Religi Sebagai Identitas Sosial Budaya Masyarakat Sumatera Selatan Dalam Perspektif Sosiologis. *Trias Politika*, IV(1), 75-89.

- Tangyong, G. (2023). Kajian Teologis Makna Berkat Dalam Ritual Ma'ta'da Dengan Makna Berkat Kekristenan. *Jurnal Misiologi dan Komunikasi Kristen*, III(2), 117-127.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, VII(1), 2896-2910.

